

Abstrak

Indrayanto. 2006. *Studi Kecenderungan Hasil Gambar Anak Autis di Laboratorium Sekolah Autisme Malang*. Skripsi, Jurusan Seni dan Desain. Universitas Negeri Malang. Pembimbing (I) Dra. Hj. Ida Siti Herawati, (II) Dra. Tjitjik Sri Wardani.

Kata Kunci: kecenderungan, hasil gambar, anak autis.

Anak-anak merupakan harapan bangsa yang harus mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam perkembangan anak terdapat perkembangan yang terhambat dalam bahasa, interaksi sosial dan intelegensi. Terhambatnya perkembangan anak ini dikenal dengan *autisme*. Anak yang menderita autisme juga memiliki kesempatan untuk belajar. Laboratorium Sekolah Autisme Malang merupakan salah satu sekolah untuk anak autis di Malang. Berbagai macam pembelajaran diberikan disekolah ini termasuk menggambar. Menggambar merupakan sebuah potensi yang dimiliki anak autis. Dengan menggambar anak autis dapat menyalurkan ekspresinya. Dari hasil gambar anak autis, dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan hasil gambar anak autis. Kecenderungan pada hasil gambar anak autis meliputi kecenderungan gaya gambar, teknik pewarnaan dan warna, serta tema yang dihasilkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif dengan prespektif *emik*. Proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa yang digunakan yaitu terhadap hasil gambar proses ini dikenal dengan *content analysis* atau analisa isi. Tahap selanjutnya pengecekan keabsahan datanya yaitu *Trianggulasi data*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: kecenderungan gaya gambar pada pokok kelas dini yaitu gambar corengan dan bentuk lingkaran. Pada pokok kelas menengah ditemukan bentuk yang monoton berupa lingkaran, tipe haptik, juga muncul gaya gambar *stereotipe*. Pada pokok kelas lanjut muncul gaya *stereotipe* yaitu perulangan bentuk dari gambar yang telah dibuat sebelumnya. Kecenderungan teknik mewarna dan warna yang dihasilkan pada pokok kelas dini yaitu gambar baru ditahap mengcoreng, dikelas ini ditemukan pewarnaan yang memperoleh bantuan berupa pemilihan warna oleh guru. Pokok kelas menengah diperoleh teknik mewarna yaitu teknik blok dengan warna-warna yang dipakai yaitu warna cerah seperti merah, kuning, jingga dan hijau. Pada pokok kelas lanjut diperoleh teknik mewarna dengan teknik blok, teknik arsir, dan pewarnaan yang khusus pada benda-benda yang telah digambar. Kecenderungan tema pada pokok kelas dini diperoleh gambar yang non tematik. Pada pokok kelas menengah yaitu diperoleh gambar non tematik, ditemukan gambar yang bertema sederhana seperti tema benda berupa bola dan hewan. Pada pokok kelas lanjut diperoleh tema berwisata, alat transportasi, suasana kota dan hewan.

Berdasar hasil penelitian ini disarankan penelitian lebih mendalam seperti proses pembelajaran seni khususnya menggambar dan penelitian bentuk-bentuk terapi menggambar yang dipakai untuk anak-anak berkebutuhan khusus (autis).